B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:
OKTAVIANA INDRIANI, SP
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
DAVID SAMPELAN
RESTU PATRIA M, SST
YUHANNA MAURITS, M.Si

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:
DAVID SAMPELAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
http://rahmat-priyono.blogspot.co.id/2012/11/jenis-jenis-awan-beserta-gambar.html

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi November tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Desember 2017, Januari 2018, dan Februari 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Oktober 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Agustus – Oktober 2017) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2017

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 5
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2017 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2017 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2017 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2017 12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017 12
2. Prakiraan Sifat Hujan Desember 2017 13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2018 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018 15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2018 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018 17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 18
A.UNSUR IKLIM 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 19
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 23
A. RINGKASAN 23
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2017 23
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2017 – Januari 2018 23
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2017 23
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2017 – JANUARI 2018 25
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2017 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2017 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2017 11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017 12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018 14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018 15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018 16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018 17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2017 18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 24
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Oktober 2017 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan Oktober 2017 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2017 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2017 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2017 Provinsi NTB.....29
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan November 2017 – Januari 2018 Provinsi NTB...31
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2017.....34
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2017.....35
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2017.....36
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2017 37
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017.....39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018.....41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018.....42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018 43
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2017.....44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....45
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis November 2017 – Januari 2018. .46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....47
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai perubahan ke arah positif dibandingkan pada bulan sebelumnya yaitu berkisar antara (-3) s/d (-11). Selama bulan Oktober 2017 indeks monsoon Australia masih berada pada nilai negatif yang berarti angin timuran masih aktif di wilayah NTB dengan kondisi yang mulai melemah. Hal ini ditandai dengan mulai aktifnya beberapa tekanan rendah di wilayah selatan NTB yang mengindikasikan mulai adanya perubahan arah angin dari angin timuran menjadi angin baratan walaupun belum konsisten. Hal ini mengakibatkan mulai banyak terbentuknya awan-awan konventif penghasil hujan lebat pada bulan Oktober 2017.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran diprakirakan akan semakin melemah dan mulai berubah arah menjadi angin baratan seiring dengan masuknya musim hujan di wilayah NTB pada bulan November dan Desember 2017. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (+5) s/d (-5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Pada akhir Oktober 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi lebih hangat atau memiliki anomali posistif dibandingkan dengan kimatologinya, kecuali di sekitar selat Makasar dan selatan Bali dalam kondisi anomali negatif.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan November - Desember 2017 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral hingga anomali positif, terutama di perairan barat Sumatera dan Indonesia bagian timur. Sedangkan pada bulan Januari – April 2018 perairan Indonesia diprediksi mulai terjadi anomali negatif dan berangsur menuju netral sedangkan di wilayah perairan Indonesia bagian timur diprediksi anomali positif hingga netral.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Oktober 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Oktober 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terjadi **indikasi** adanya **La Nina**. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.56 ºC yang mengindikasikan kondisi ***ENSO La Nina Lemah***. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan September 2017 berada pada kondisi +7.3 yang menunjukkan kondisi **Normal**. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan November 2017 diprakirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (+15.0). Peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **NDJ** (November – Desember – Januari) adalah kondisi **La Nina** dengan peluang sebesar **66%**, ***Netral*** sebesar **33%**, dan ***El Nino*** sebesar **1%**. Kondisi ***La Nina*** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi yang lain, periode ***La Nina*** ini akan berlangsung hingga Februari 2018.

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2017

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Oktober 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi hangat, kecuali di sekitar selat Makasar dan selatan Bali. Anomali SST Indonesia pada akhir Oktober 2017 sebesar +0.31°C (**Hangat**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan November berkisar -0.25°C s/d +0.5°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah mulai bergerak ke arah BBS (Belahan Bumi Selatan) ditanda mulai banyak muncul tekanan rendah di utara Australia. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1013 mb.

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Oktober 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin timuran dengan arah angin Timur – Tenggara dengan kecepatan angin berkisar antara 6 - 10 knot (12 - 20 km/jam). Untuk bulan November 2017,diprakiraan angin masih mulai berubah arah menjadi baratan dengan kecepatan yang masih lemah.

Sumber: www. extreme.kishou.go.jp

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan Oktober 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 532 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Lenek Duren Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 532 mm. Sifat hujan yang terjadi pada bulan Oktober 2017 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 53 - 82 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 40 - 75 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2017, Januari 2018, dan Februari 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan periode Desember 2017 - Februari 2018 berkisar **101 - 150** mm/bulan hingga **400 - 500** mm/bulan dengan sifat hujan pada periode **Desember 2017 - Februari 2018** umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 21.0 – 33.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 75 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Memasuki bulan Desember sebagian besar wilayah NTB sudah masuk musim hujan khususnya di Pulau Lombok yang secara umum sudah mulai masuk musim hujan pada bulan November. Sedangkan untuk Pulau Sumbawa awal musim hujan baru akan di rasakan pada pertengahan awaldan pertengahan bulan Desember.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa	Utan, Lape, Plampang, Labangka, Maronge,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Sape,
21 - 50	Lombok Utara	Gangga, Pemenang,
	Lombok Timur	Sukamulia, Selong, Suralaga, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Labuhan Badas, Rhee, Tarano, Lopok,
	Bima	Monta, Woha, Wera, Langgudu, Lambu,
51 - 100	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Sakra, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Masbagik, Sikur, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	SBW Diperta, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,
151 - 200	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Terara,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa	Lenangguar,

301 - 400	Mataram	Selaparang,
	Lombok Tengah	Batukliang,
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Analisis Curah Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	Lingsar,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Kayangan,	Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur,	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela,	Aikmel, Sakra Barat,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Lopok,	Buer, Utan, Lape, Plampang, Lunyuk, Labangka, Maronge,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	-	Pekat,

Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Ambalawi,	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. .ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Masbagik,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Alas Barat,
>20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2017, Januari 2018, dan Februari 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Desember 2017, Januari 2018, dan Februari 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 – 50	-	-
51 - 100	-	-
101 – 150	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa	Lape, Empang,
151 – 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Timur	Aikmel,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hulu, Rhee, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Sape, Lambu,
201 – 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu,
301 - 400	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Terara,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Dompu	Huu, Dompu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wawo, Ambalawi, Madapangga,
401 - 500	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Desember 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar,
Lombok Utara	-	Gangga, Kayangan,	Tanjung, Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Tengah,	Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,	Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Terara, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Pringgasela,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,
Sumbawa	SBW Diperta, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Unter Iwes,	Moyo Hilir, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Labangka, Maronge,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,	Dompu, Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Wawo, Ambalawi,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 – 150	-	-
151 – 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Empang, Maronge,
201 – 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu,
301 – 400	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Batulanteh, Tarano,
	Dompu	Dompu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi, Madapangga,
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Selaparang,
Lombok Barat	Gunung Sari,	Gerung, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar,
Lombok Utara	-	Bayan, Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Kopang, Janapria, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	SBW Diperta, Lenangguar, Moyo Hulu, Unter Iwes, Lantung,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu,	Buer, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sape, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Bima	Sape, Lambu,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Alas Barat, Rhee, Maronge,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi,
201 – 300	Mataram	Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,
301 – 400	Sumbawa	SBW Diperta, Unter Iwes,
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,	Sekotong,
Lombok Utara	-	Bayan, Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Gangga,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Sembalun,	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Sakra, Selong, Suralaga,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Brang Rea,	Seteluk,
Sumbawa	SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Unter Iwes, Orong Telu,	Alas, Moyo Hilir, SBW BMKG, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Lantung,	Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labangka, Maronge,
Dompu	Dompu,	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wera, Donggo, Lambu,	Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2017

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Kisaran	25.4 – 28.6	25.4 - 28.2	26.7 – 30.8	26.4 – 30.2
	Maksimum	33.8	33.0	37.2	36.2
	Tanggal	3	3, 10	14	28
	Minimum	21.8	20.2	22.4	24.0
	Tanggal	21, 29, 30, 31	30	21	5
Curah Hujan (mm)	Jumlah	159	198	71	100
	Hari Hujan	16	9	9	12
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	77	93	91	90
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	13, 14, 28, 29	3, 4, 5, 7, 8, 9,11, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 29, 30, 31	1, 2, 11, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 28, 29, 30, 31	1, 10, 11, 12, 14, 18, 19, 21, 27, 28, 29, 30, 31
	Terendah	45	32	15	38
	Tanggal	26	9	23	13
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.0	998.2	1010.0	1011.0
	Tertinggi	1008.9	1001.8	1012.5	1013.5
	Tanggal	20	20	21	21
	Terendah	1002.8	996.7	1008.1	1008.8
	Tanggal	10	10	9	14
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	81	73	75
	Tertinggi	97	97	92	97
	Tanggal	10	6, 7, 8	6	6
	Terendah	56	53	40	40
	Tanggal	19	29	3, 13	29
Angin (knot)	Rata-rata	4	7	6	3
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Tenggara	Barat
	Kec. Terbesar	12	18	17	15
	Tanggal	8	6	24	6

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Oktober 2017 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan Oktober 2017 mengalami peningkatan curah hujan dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan pentad dan dasarian pada bulan Oktober 2017 juga masih dalam kategori normal (tidak melewati batas ekstrim persentil 95).

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu

minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 56 dan 57. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, tidak ada yang masuk kategori ekstrim.

c. Arah dan Kecepatan Angin

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Oktober 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 5 - 10 (10 – 20 km/jam), dengan kecepatan maksimum 15 – 20 knot (30 – 40 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 38.0 °C dan terendah tercatat sebesar 26.9 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 33.5 °C dan terendah tercatat sebesar 27.5 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Agustus – Oktober 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober – Desember 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	Kilo,	-	Manggalewa, Hu'u, Pekat, Pajo,
BIMA	-	Sanggar,	-	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Cakranegara,	-	-
LOMBOK BARAT	Lingsar, Kuripan,	-	-
LOMBOK TENGAH	Batukliang Utara,	Janapria,	-
LOMBOK TIMUR	Masagik, Pringgabaya,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	Kempo, Woja,	Dompu,	-
BIMA	-	-	Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Oktober – Desember 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober - Desember 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Lingsar,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Pringgabaya,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	Woja,	Dompu,	-
BIMA	-	Mandapangga,	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2017 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kopang, Batukliang, Praya, Jonggat,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kopang, Batukliang, Praya, Jonggat,
Kurang	Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Oktober 2017 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2017 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	97 - 131	355	1988	0	1982	93	BN
	Cakranegara	103 - 139	487	2010	0	1992	285	AN
	Mataram	103 - 139	457	1996	0	1972	211	AN
Lombok Barat	Gerung	97 - 131	301	1982	0	1981	308	AN
	Lembar	56 - 76	216	2016	0	2003	98	AN
	Narmada	56 - 76	499	2010	0	1968	163	AN
	Sekotong	110 - 149	381	1988	0	1987	280	AN
	Lingsar	62 - 84	403	2010	10	2014	129	AN
	Gunung Sari	114 - 154	476	1992	0	1987	125	N
	Batu Layar	111 - 150	289	2010	1	2015	291	AN
	Kediri	111 - 150	413	2010	10	2007	252	AN
Lombok Utara	Tanjung	115 - 156	193	2016	0	1969	159	AN
	Gangga	26 - 35	185	2016	0	2014	51	AN
	Bayan	40 - 54	146	2001	0	1997	40	BN
	Pemenang	40 - 54	171	2011	4	2014	2	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	26 - 35	174	2000	0	1991	39	AN
	Praya Barat	51 - 69	328	1975	0	1951	57	N
	Pringgarata	51 - 69	264	2016	2	2014	181	AN
	Kopang	97 - 131	354	1992	0	1990	235	AN
	Pujut	75 - 101	436	1964	0	1957	224	AN
	Janapria	62 - 84	174	2000	0	1982	131	AN
	Batukliang	41 - 55	712	1975	0	1957	160	AN
	Praya	102 - 138	431	1992	0	1977	313	AN
	Batukliang Utara	106 - 143	275	2016	0	2014	293	AN
	Jonggat	106 - 143	289	1992	0	1982	281	AN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	84 - 114	537	1992	0	2012	12	BN
	Mnt. Gading	109 - 147	437	1992	0	1987	254	AN
	Sukamulia	102 - 138	276	2003	0	1997	34	BN
	Pringgabaya	105 - 142	69	2010	0	2014	2	BN
	Aikmel	105 - 142	218	2010	0	2015	63	BN
	Masbagik	105 - 142	224	2010	0	2012	137	N
	Sambelia	75 - 101	194	2010	0	2012	0	BN
	Sembalun	114 - 154	251	2010	0	2011	97	BN
	Sikur	75 - 101	301	1982	0	1973	133	AN
	Swela	90 - 122	170	2010	0	2012	13	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	52 - 70	362	2016	0	1955	149	AN
	Tano	26 - 35	76	2016	0	2014	45	AN
	Sekongkang	52 - 70	221	2016	0	2014	75	AN
Sumbawa	Alas	52 - 70	243	2010	0	1991	121	AN
	Buer	42 - 57	133	2016	0	2012	69	AN
	Utan	42 - 57	155	1983	0	1968	26	BN
	Moyo Hilir	42 - 57	145	1982	0	1955	20	BN
	Moyo Hulu	32 - 43	219	2016	0	2002	27	BN
	(Diperta) Sbw	35 - 47	344	2000	0	2003	86	AN
	Sumbawa	26 - 35	211	1955	0	1965	118	AN
	Lape	26 - 35	211	1964	0	1955	71	AN
	Plampang	25 - 34	271	1964	0	1965	5	BN
	Lenangguar	22 - 30	339	2016	0	1955	2	BN
	Empang	36 - 49	197	2016	0	2001	235	AN
	Batulanteh	29 - 39	300	1988	0	1978	54	AN
	Labuhan Badas	46 - 62	309	2010	0	2015	112	AN
	Tarano	80 - 108	124	2016	0	2013	69	BN
Dompu	Manggalewa	13 - 18	172	2010	0	2014	45	AN
	Hu'u	11 - 15	157	2016	0	2014	27	AN
Bima	Sanggar	28 - 38	352	2010	0	2003	86	AN
	Rasanae	46 - 62	257	2010	0	1955	65	AN
	Bolo	21 - 28	224	1950	0	1962	13	BN
	Sape	46 - 62	224	1950	0	1955	52	N
	Madapangga	26 - 35	176	2016	0	2014	65	AN
	Monta	14 - 19	224	1950	0	1960	6	BN
	Stamet Bima	35 - 47	183	1998	0	1982	83	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2017 – Februari 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2017		JANUARI 2018		FEBRUARI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Cakranegara	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Sekarbela	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Narmada	301 - 400	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Sekotong	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Lingsar	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Batu Layar	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	AN
	Kediri	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Labuapi	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
Lombok Utara	Tanjung	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Gangga	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Bayan	151 - 200	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pemenang	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kayangan	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Pringgarata	401 - 500	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Kopang	401 - 500	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Pujut	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Janapria	301 - 400	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Batukliang	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Tengah	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang Utara	301 - 400	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Jonggat	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgabaya	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Aikmel	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Masbagik	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2017		JANUARI 2018		FEBRUARI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Sembalun	301 - 400	N	401 - 500	BN	401 - 500	AN
	Sikur	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Swela	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Keruak	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Terara	301 - 400	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgasela	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Wanasaba	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Barat	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Poto Tano	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Sekongkang	301 - 400	N	301 - 400	AN	151 - 200	AN
	Jereweh	151 - 200	N	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Taliwang	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Brang Rea	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Maluk	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Brang Ene	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
Sumbawa	Alas	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Buer	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Utan	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Moyo Hilir	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	SBW Diperta	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	SBW BMKG	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Lape	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Plampang	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Lenangguar	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Empang	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Lunyuk	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Batu Lanteh	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Moyo Hulu	151 - 200	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Ropang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Alas Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Labuhan Badas	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2017		JANUARI 2018		FEBRUARI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Rhee	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Unter Iwes	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Moyo Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Tarano	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Lopok	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Orong Telu	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lantung	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Huu	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Kempo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Dompu	301 - 400	BN	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Kilo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Woja	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Pekat	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Pajo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Kota Bima	Raba	301 - 400	AN	301 - 400	N	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Rasanae Timur	301 - 400	AN	301 - 400	N	151 - 200	BN
	Asakota	301 - 400	N	301 - 400	N	151 - 200	N
	Mpunda	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Bima	Sanggar	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Monta	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Belo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Bolo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sape	151 - 200	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Woha	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Wawo	301 - 400	AN	301 - 400	N	151 - 200	BN
	Wera	201 - 300	N	301 - 400	N	151 - 200	N
	Donggo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Ambalawi	301 - 400	AN	301 - 400	N	151 - 200	BN
	Langgudu	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lambu	151 - 200	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Madapangga	301 - 400	BN	301 - 400	N	201 - 300	AN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2017

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2017

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2017

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018

Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus - Oktober 2017

Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2017

Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus - Oktober 2017

Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2017

Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2017

Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2017

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Oktober 2017